

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Metode Penelitian Yang Digunakan

Objek penelitian merupakan suatu proses yang mendasari pemilihan, pengolahan, serta penafsiran semua data dan keterangan yang berkaitan dengan apa yang terdapat didalam penelitian ini. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah adalah kinerja lingkungan dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang mengikuti PROPER. Adapun unit analisis penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data didapat dari laporan tahunan perusahaan dan periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari tahun 2010 sampai dengan 2013.

Menurut Sugiyono (2010:4) Metode Penelitian adalah :

”Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan realibel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan mengenai kinerja lingkungan dan kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan metode verifikatif yang dilakukan dengan cara meneliti suatu populasi dan sampel tertentu, kemudian menganalisis data sesuai dengan permasalahan yang ada. Tujuannya yaitu untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan dalam meneliti kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada

perusahaan manufaktur yang mengikuti PROPER dari tahun 2010 sampai dengan 2013.

3.2 Pengertian Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:58) dalam bukunya "Metode Penelitian Bisnis" yang dimaksud dengan Variabel adalah: "Atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain". Dalam penelitian ini penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Setelah itu penulis akan melanjutkan analisis untuk mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Adapun penjelasan dari variabel yang diteliti sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain, yang dalam penelitian ini adalah: Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja lingkungan diukur dengan PROPER. PROPER mengukur mengenai pengendalian pencemaran laut, pencemaran udara, pencemaran air, pengelolaan limbah B3, dan penerapan AMDAL. Sistem peringkat PROPER disimbolkan dengan warna. Terdapat lima warna dalam peringkat PROPER, yaitu:

1. Emas : sangat sangat baik skor = 5
2. Hijau : sangat baik skor = 4
3. Biru : baik skor = 3
4. Merah : buruk skor = 2
5. Hitam : sangat buruk skor = 1

Tabel 3.1
Peringkat PROPER

Emas	Untuk usaha / kegiatan yang telah berhasil melaksanakan upaya pengendalian pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup dan atau melaksanakan produksi bersih serta telah mencapai hasil yang sangat memuaskan.
Hijau	Untuk usaha/kegiatan yang telah melaksanakan upaya pengendalian pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup dan mencapai hasil yang baik dari persyaratan yang ditentukan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan.
Biru	Untuk usaha atau kegiatan yang telah melaksanakan upaya pengendalian pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup dan mencapai hasil yang sesuai dengan persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
Merah	Untuk usaha / kegiatan yang telah melaksanakan upaya pengendalian pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup tetapi belum mencapai persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Hitam	Untuk usaha / kegiatan yang belum melaksanakan upaya pengendalian pencemaran dan atau kerusakan lingkungan yang berarti.

Sumber: www.menlh.go.id

2. Variabel Terikat/*Dependent* (Y)

Variabel dependen yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Penelitian ini menggunakan *Earning Per Share* sebagai indikatornya. Rumus EPS adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen Saham Per Veren}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Dari operasionalisasi tersebut, maka variabel-variabel yang akan diteliti dapat dioperasionalisasikan ke dalam tabel 3.1:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Deskripsi	Indikator	Skala
Kinerja Lingkungan (X)	Hasil dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan yang terkait kontrol aspek lingkungan fisik.	PROPER mengukur mengenai pengendalian pencemaran laut, pencemaran udara, pencemaran air, pengelolaan limbah B3, dan penerapan AMDAL	Rasio
Kinerja keuangan (Y)	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham.	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen Saham Per Veren}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kepustakaan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mempelajari atau mengkaji literatur-literatur berupa buku, jurnal, penelitian terdahulu dan sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan studi kepustakaan ini diharapkan dapat diperoleh data-data pendukung yang berfungsi sebagai tinjauan pustaka guna mendukung data-data sekunder yang diperoleh dari objek penelitian serta referensi-referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sample Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 52 perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengikuti PROPER periode 2011-2013, seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Perusahaan Manufaktur Yang Mengikuti
PROPER PERIODE Tahun 2010-2013

No	Kode	Nama	No	Kode	Nama
SEMEN			TEKSTIL & GARMEN		
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	27	ARGO	Argo Pantas Tbk
2	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	28	CNTX	Centex Tbk
3	SMGR	Semen Gresik Tbk	29	ERTX	Eratex Djaya Tbk
4	WTON	Wijaya Karya Beton	30	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
KERAMIK			31	UNTX	Unitex Tbk
5	AMFG	Asahimas Flat Glass, Tbk	32	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
6	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	KABEL		
LOGAM DAN SEJENISNYA			33	IKBI	Suni Indo Kabel Tbk
7	CTBN	Citra Trubindo Tbk	34	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
8	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	35	VOKS	Voksel Elektrik Tbk
9	INAI	Indal Aluminium Industri Tbk	ELEKTRONIKA		
10	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk	36	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk
11	KRAS	Krakatau Steel Tbk	MAKANAN & MINUMAN		
12	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	37	ADES	Akhasa Wira International Tbk
13	ISSP	Steel Pipe Industri	38	DLTA	Delta Djakarta Tbk
KIMIA			39	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	SRSN	Indo Acitama Tbk	40	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	41	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
16	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	42	ULTJ	Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk
PAKAN TERNAK			43	STTP	Siantar Top Tbk
17	CPIN	Charoen Pokhand Indonesia Tbk	ROKOK		
18	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	44	GGRM	Gudang GARam Tbk
19	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	45		HM Sampoerna Tbk
KAYU & PENGOLAHANNYA			FARMASI		
20	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	46	KAEF	Kimia Farma Tbk

PULP & KERTAS			47	KLBF	Kalbe Farma Tbk
21	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	48	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk
22	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	49	SIDO	Industri Jamu Sido Muncul Tbk
23	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	KOSMETIK & BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA		
24	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	50	MBTO	Martina Berto Tbk
25	SPMA	Suparma Tbk	51	MRAT	Mustika Ratu Tbk
OTOMOTIF & KOMPONEN			52	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
26	INDS	Indospring Tbk			

(Sumber : data diolah dari BEI)

3.4.2 Sampel Penelitian

Teknik ini menentukan sample dari sebuah populasi sesuai dengan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Perusahaan tersebut secara konsisten *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2011-2013. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan tahun 2011-2013. Perusahaan tersebut masuk ke dalam PROPER memiliki kategori kinerja lingkungan warna emas, hijau, biru, merah dan yang terburuk adalah hitam. Selanjutnya dengan keterbatasan waktu, tenaga dan dana maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel secara terbatas yang diharapkan hasilnya menggambarkan populasi dengan tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10 persen.

Untuk menentukan berapa minimal sampel yang ditarik guna keperluan penelitian, maka ditetapkan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin (Umar, 2002 : 146) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{52}{1 + 52(10\%)^2} = 34,2 \text{ dibulatkan menjadi } 34 \text{ perusahaan manufaktur}$$

Selanjutnya jumlah sampel atau responden tersebut dibagi secara proporsional pada seluruh perusahaan manufaktur sesuai dengan kelompok perusahaannya dengan menggunakan rumus proporsional yang dikemukakan oleh Harun Al Rasyid (1994), yaitu :

$$n_1 = \frac{N_1}{N} n$$

Di mana :
 n_1 : besar sampel pada sub populasi ke i ;
 N_1 : jumlah anggota pada sub populasi ke i ;
 N : jumlah populasi
 n : jumlah sampel

Dari rumus tersebut diperoleh jumlah sampel dari masing-masing sub populasi disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.4
Keadaan Kelompok Perusahaan Berdasarkan Populasi dan Sampel

No	Nama	Jumlah	Sampel
1	Semen	4	3
2	Keramik	2	1
3	Logam dan sejenisnya	7	5
4	Kimia	3	2
5	Pakan Ternak	3	2
6	Kayu & Pengolahannya	1	1
7	Pulp dan Kertas	5	3
8	Otomotif dan Komponen	1	1
9	Tekstil dan garmen	6	4
10	Kabel	3	2
11	Elektronika	1	1
12	Makanan dan minuman	7	5
13	Rokok	2	1
14	Farmasi	4	3
15	Komestik dan Barang	3	2
	Total	52	34

(Sumber : data diolah dari sampel)

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang meliputi variabel kinerja lingkungan dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang mengikuti PROPER dan terdaftar Di BEI.

3.5.2 Analisis Verifikatif

1. Analisis Regresi Linier

Analisis verifikatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier. Analisis regresi linier digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas. Analisis regresi digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila satu variabel independen sebagai indikator. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X,$$

dimana:

Y : variabel tak bebas (kinerja keuangan)

a : bilangan konstanta

b : koefisien arah garis

X = variabel bebas (kinerja lingkungan)

2. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi pearson digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel bebas kinerja lingkungan dengan variabel kinerja keuangan maka rumus yang digunakan dalam koefisien korelasi pearson adalah:

$$r_{yx} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{yx} = koefisien korelasi.
 $\sum x$ = jumlah skor item.
 $\sum y$ = jumlah total/seluruh item.
 n = jumlah responden.

Untuk menentukan makna angka tersebut digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Rentang	Kategori korelasi
0,90 – 1,00	Sangat kuat
0,70 – 0,90	Kuat
0,40 – 0,70	Cukup kuat
0,20 – 0,40	Lemah
0,00 – 0,20	Sangat lemah

Sumber : (Sugiono, 2010)

3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas kinerja lingkungan terhadap variabel kinerja keuangan, maka rumus yang digunakan dalam koefisien determinasi adalah :

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

4. Rancangan Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik,

perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel kinerja lingkungan terhadap variabel kinerja keuangan. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_1) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel kinerja lingkungan terhadap variabel kinerja keuangan.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Hipotesis Penelitian

- $H_0 : \rho = 0$: tidak terdapat pengaruh variabel kinerja lingkungan terhadap variabel kinerja keuangan
- $H_a : \rho \neq 0$: terdapat Pengaruh variabel kinerja lingkungan terhadap variabel kinerja keuangan.

5. Menentukan tingkat signifikan

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas $(dk) = n - k - 1$, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t = \frac{b}{SE}$$

Dimana :

b = Korelasi regresi

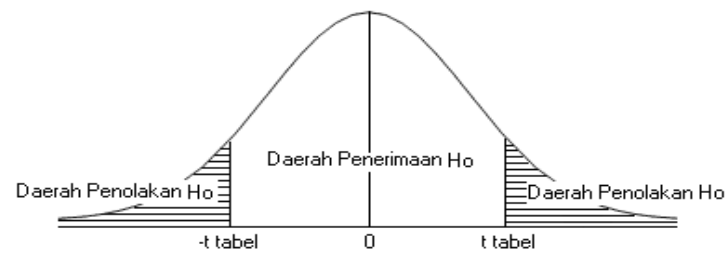
SE = Standar error

t = t_{hitung}

6. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, maka H_a ditolak artinya antara variabel kinerja lingkungan terhadap variabel kinerja keuangan tidak ada pengaruhnya.
2. Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, maka H_a diterima artinya antara variabel kinerja lingkungan terhadap variabel kinerja keuangan ada pengaruhnya.
3. t_{hitung} ; dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung} , dan
4. t_{tabel} ; dicari di dalam tabel distribusi *t student* dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-k-1)$



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan H_a diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan).